

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI  
INDONESIA DENGAN METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA  
KELAS V SD NEGERI 01 JATIKUWUNG KECAMATAN  
JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun sebagai persyaratan  
Guna mencapai Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**SUMARDI**

**A54A 100090**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir :

Nama : Dra. SUPARTI, M.Si  
NIP : 19570611198703 2 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SUMARDI  
NIM : A54A100090  
Program Studi : PSKGJ PGSD  
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI INDONESIA DENGAN METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 JATIKUWUNG KECAMATAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing

  
Dra. SUPARTI, M.Si

NIP. 19570611 198703 2 001

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI KEGIATAN EKONOMI INDONESIA DENGAN METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 01 JATIKUWUNG KECAMATAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Sumardi, A54A 100090, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan jumlah tindakan sebanyak 2 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk masing-masing siklus. Berdasarkan proses pengumpulan data dan analisis data hasil penelitian dapat dilihat hasil belajar siswa yaitu dari 54% (pra siklus) meningkat menjadi 66,7% (siklus I) dan 93,3% (siklus II). Kemudian dari hasil belajar siswa tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran melalui metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka hipotesis penelitian yang berbunyi :“Metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013”.telah terbukti kebenarannya.

Kata kunci : *tutor sebaya, hasil belajar, metode.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dirancang dan

disajikan. Kendala yang sering dihadapi adalah sebagian guru belum mengembangkan metode pembelajaran secara maksimal. Dalam proses pembelajaran ada kecenderungan guru sangat dominan peranannya, sehingga guru berfungsi sebagai sumber belajar dan pemegang otoritas tertinggi dalam proses pembelajaran ketika berada di depan kelas. Guru sebagai pengajar diharapkan tidak mendominasi kegiatan pembelajaran, tetapi membantu menciptakan situasi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitas melalui kegiatan belajar.

Menentukan metode atau kegiatan belajar merupakan salah satu langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu dalam pembelajaran hendaknya guru menerapkan variasi metode pembelajaran dan guru menekankan agar peserta didik aktif dalam kegiatan belajar, sehingga guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, yaitu meningkatnya hasil belajar siswa. Ketidaktepatan dalam memilih metode pembelajaran akan berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kondisi ini sesuai dengan hasil pengamatan terhadap pembelajaran kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung di mana dalam pembelajaran IPS, guru masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah menyebabkan siswa pasif, hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Siswa cenderung bersikap acuh tak acuh terhadap penjelasan materi yang disampaikan guru melalui metode ceramah, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah. Khususnya pada materi Kegiatan ekonomi Indonesia, dari 15 siswa kelas V hanya 6 siswa atau 46% siswa yang memperoleh nilai memenuhi KKM yaitu 70, sedangkan 54% siswa kelas V masih memperoleh nilai di bawah KKM.

Untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran tidak hanya disebabkan oleh satu macam faktor saja, tetapi dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut. Begitu juga dengan sumber belajar, sumber belajar bukan hanya guru. Orang lain yang bukan guru juga dapat

dijadikan sebagai sumber belajar, salah satunya adalah teman sekelas yang memiliki tingkat intelegensi yang lebih tinggi. Untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung diperlukan metode pembelajaran yang lebih tepat dan menarik yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, agar siswa aktif dalam pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Salah satunya adalah metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang menugaskan “tutor” yaitu seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Tutor Sebaya dikenal dengan pembelajaran teman Sebaya atau antar peserta didik, hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Metode ini banyak sekali manfaatnya baik dari sisi siswa yang berperan sebagai tutor maupun bagi siswa yang diajarkan. Peran guru adalah mengawasi kelancaran pelaksanaan metode ini dengan memberi pengarahan kepada siswa. Tutor Sebaya adalah suatu metode pembelajaran yang memanfaatkan siswa yang memiliki kepandaian di kelas untuk membantu memberikan penjelasan, bimbingan, dan arahan kepada siswa yang ke Pandaiaannya agak kurang dalam menerima materi pembelajaran di kelas. Melalui metode tutor sebaya maka siswa tidak merasa canggung, enggan, malu ataupun minder untuk bertanya kepada temannya sendiri selama pembelajaran. Siswa lebih mungkin mengajukan pertanyaan kepada teman sebayanya, menentang gagasan temannya dan saling memberikan saran, sehingga penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memilih judul penelitian: “Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Indonesia dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia melalui metode tutor sebaya pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Jatikuwung Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2012 – Januari 2013. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. PTK memiliki empat tahap yang dirumuskan oleh Lewin (Kemmis dan Mc Taggar, 1992) yaitu *Planning* (Rencana), *Action* (Tindakan), *Observation* (Pengamatan), dan *Reflection* (Refleksi). Berikut ini adalah penjelasannya:

1. *Planning* (Rencana). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Berdasarkan identifikasi masalah pada tahap pra-PTK, rencana tindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis tindakan yang ditentukan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.
2. *Action* (Tindakan). Tahap ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya dalam perencanaan. Dalam tahap ini guru dituntut agar konsisten dengan segala perencanaan yang telah dibuat. Hal yang harus diperhatikan adalah menyelaraskan relevansi antara tahap perencanaan dengan tahap pelaksanaan agar sejalan dengan maksud awal.
3. *Observation* (Pengamatan). Kegiatan pengamatan atau observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu atau instrumen pengamatan yang dikembangkan peneliti.
4. *Reflection* (Refleksi). Tahapan ini merupakan tahapan untuk memposes data yang didapat pada saat melakukan pengamatan. Data yang dianalisis, lalu disintesis. Dalam beberapa proses pengkajian data ini, dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolabulator, seperti halnya pada saat observasi.

Data atau informasi yang penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Informasi tersebut akan digali dari berbagai sumber data dan jenis data yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung kecamatan Jatipuro kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.
2. Hasil aktivitas belajar siswa menggunakan metode tutor sebaya.
3. Nilai hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia.

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan dari guru dan siswa mengenai kondisi pembelajaran IPS sebelum melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Observasi

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk semua kegiatan di dalam pembelajaran baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya saat proses pembelajaran IPS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data antara lain: daftar nama dan jenis kelamin siswa, dan profil sekolah.

4. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa setelah pembelajaran tutor sebaya. Tes digunakan sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam memahami materi Kegiatan ekonomi Indonesia yang telah disampaikan.

Indikator penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung pada Kegiatan ekonomi Indonesia meningkat dengan persentase  $\geq 85\%$ .

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari nilai hasil belajar. Nilai hasil belajar siswa ini diperoleh dari *post-test* yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Pada penelitian ini, keberhasilan dari pencapaian hasil belajar siswa ditunjukkan dari nilai hasil belajar memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Nilai KKM untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri 01 Jatikuwung yaitu 70. Siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila nilai hasil belajarnya  $\geq 70$  dan memenuhi indikator penelitian jika ketuntasan belajar siswa mencapai persentase 85%.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	KKM	Nilai	Kriteria
1.	70	7,3	Tuntas
2.	70	6,6	Belum Tuntas
3.	70	8	Tuntas
4.	70	7,3	Tuntas
5.	70	7,3	Tuntas
6.	70	6	Belum Tuntas
7.	70	8,6	Tuntas
8.	70	8	Tuntas
9.	70	8	Tuntas
10.	70	6,6	Belum Tuntas
11.	70	6	Belum Tuntas
12.	70	7,3	Tuntas
13.	70	8	Tuntas
14.	70	6	Belum Tuntas
15.	70	8,6	Tuntas
Persentase Ketuntasan Belajar			$(10:15) \times 100\% = 66,7\%$

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa baru mencapai persentase 66,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS dengan menggunakan metode tutor sebaya belum berjalan dengan optimal karena belum memenuhi indikator keberhasilan. Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran metode tutor sebaya siklus pertama ini, proses kegiatan pembelajaran masih belum berjalan dengan optimal. Hasil belajar siswa baru mencapai 66,7% dan masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Hal ini dikarenakan guru belum optimal dalam menentukan tutor dan membagi kelompok. Pembagian kelompok tidak dilakukan secara heterogen, sehingga kelompok yang terdiri dari siswa-siswa pandai lebih menguasai pembelajaran. Pemilihan siswa yang menjadi tutor juga belum efektif, karena siswa yang menjadi tutor belum memenuhi criteria secara maksimal.

Dalam pembelajaran siklus pertama, guru kurang maksimal memberikan bimbingan kepada siswa dalam memperkenalkan metode tutor sebaya kepada siswa. Masih banyak siswa yang belum dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa yang masih bergurau dengan temannya, tidak membuat tutor sebaya atau membuat dengan asal-asalan sehingga pembelajaran tidak maksimal. Selanjutnya guru menyusun tindakan atau upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran agar di siklus berikutnya (siklus II) pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif lagi. Adapun hal-hal yang akan diperbaiki pada siklus II antara lain:

1. Memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran
2. Menentukan tutor dengan efektif dan pembagian kelompok dilakukan secara heterogen
3. Lebih optimal membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya

Berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran IPS menggunakan metode tutor sebaya diputuskan bahwa penelitian harus dilanjutkan ke siklus berikutnya (siklus II) sampai diperoleh pencapaian indikator kinerja yaitu ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya mencapai persentase 85%. Pembelajaran pada siklus I belum

mencapai hasil yang optimal, maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus kedua diperoleh hasil yang lebih baik, yaitu ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 93,3% dan telah memenuhi indikator keberhasilan sehingga penelitian telah berakhir pada siklus II dengan hasil yang signifikan sehingga tidak perlu dilanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	KKM	Nilai	Kriteria
1.	70	8	Tuntas
2.	70	7,3	Tuntas
3.	70	8,6	Tuntas
4.	70	8,6	Tuntas
5.	70	8	Tuntas
6.	70	6,6	Belum Tuntas
7.	70	8	Tuntas
8.	70	9,3	Tuntas
9.	70	8,6	Tuntas
10.	70	8	Tuntas
11.	70	6	Tuntas
12.	70	8,6	Tuntas
13.	70	9,3	Tuntas
14.	70	7,3	Tuntas
15.	70	9,3	Tuntas
Persentase Ketuntasan Belajar			$(14:15) \times 100\% = 93,3\%$

Pembelajaran IPS dengan metode tutor sebaya pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar apabila dibandingkan dengan *post-test* siswa pada siklus I. Berdasarkan observasi penelitian pada siklus II sebagian besar siswa telah aktif dalam pembelajaran, tidak ada siswa yang terlihat bermain-

main dan tidak mengikuti pembelajaran dengan pasif. Guru dan siswa dapat bekerja sama secara maksimal sehingga proses pembelajaran siklus II lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus sebelumnya.

Guru telah melaksanakan pembelajaran tutor sebaya dengan baik, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan memahami materi sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti bersama guru sepakat bahwa penelitian telah selesai pada siklus II karena telah diperoleh nilai hasil belajar siswa 93,3% siswa memenuhi KKM pada materi Kegiatan ekonomi Indonesia sesuai dengan indikator penelitian (ketuntasan belajar siswa sekurang-kurangnya 85%).

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II proses pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa, kinerja guru dalam pembelajaran, serta nilai hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan, sehingga penelitian tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka hipotesis penelitian yang berbunyi : “Metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013”.telah terbukti kebenarannya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, maka hipotesis penelitian yang berbunyi : “Metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan ekonomi Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 01 Jatikuwung tahun pelajaran 2012/2013” telah terbukti kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Suyitno. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: FMIPA UNNES. Diunduh dari: <http://kusdiyono.wordpress.com/2010/11/25/pembelajaran-dengan-metode-tutor-sebaya-peraya/>.
- Anni Catarina. 2005. *Psikologi Belajar*. Semarang : UNNES Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : CV. IKIP Semarang Press.
- Depdikbud. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Gagne, Robert. 1976. *Essential of Learning for Instruction*. New York. Alih Bahasa Agus Gerrad.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kemmis S dan Mc. Taggart. 1992. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakrin University.
- Muchtar, S. 2009. *Epistemologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri.
- Sardiman, A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Welton DA dan Millan JT. 1988. *Children and Their World: Strategiesfor Teaching Social Studies*, Boston: Houghton Mifflin Co.
- Surakhmad, Winarno. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud, 1994 (diunduh dari <http://www.tuanguru.com/2011/07/pemanfaatan-tutor-sebaya-dalam-remedial.html>).